

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki banyak sekali produk yang ditawarkan kepada masyarakat, mulai dari produk *funding*, *lending* serta jasa layanan perbankan. Produk-produk yang dimiliki oleh bank dari waktu ke waktu akan terus bertambah dan mengalami perubahan agar dapat mengakomodir serta menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Semakin lengkap produk / jasa bank yang diberikan maka akan semakin baik dengan demikian akan menarik nasabah.

Untuk produk *funding* itu sendiri, bank memiliki produk tabungan, deposito, dan giro dengan tujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank. Untuk produk *lending*, bank menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit berupa kredit pemilikan rumah, kredit kepemilikan kendaraan, kredit multiguna, kredit untuk modal usaha, kredit *corporate* dan sebagainya. Untuk jasa layanan perbankan, bank menyediakan layanan transfer uang antar bank, layanan pembayaran tagihan, layanan pembelian isi ulang pulsa ponsel, layanan *safe deposit box* dan lain-lain.

Dari berbagai macam produk/jasa yang dimiliki oleh bank, hal itu bukan hanya untuk menarik perhatian nasabah semata-mata, namun juga untuk mencari keuntungan yang disebut dengan *fee based*. Keuntungan / *fee based* tersebut antara lain misalnya: biaya administrasi (adm kredit) , biaya kirim (biaya transfer), biaya

tagih (biaya kliring), biaya provisi dan komisi (jasa kredit/transfer), biaya sewa (sewa safe deposit box), biaya bunga (biaya kartu kredit), dan biaya lain-lain.

Untuk hal itulah bank harus mampu memberikan kepuasan kepada para nasabahnya, seperti pelayanan prima dengan kualitas pelayanan pada produk / jasa yang beraneka ragam yang dimiliki oleh bank tersebut. serta pihak bank juga harus bisa melihat keadaan sekitar masyarakat agar bisa memanfaatkannya menjadikan target pemasaran produk/jasa yang dimiliki.

Terkait akan hal itu, dengan kondisi sekarang yang sering terjadi bencana alam dan resiko kelalaian manusia tidak dapat diprediksi, membuat kemungkinan kerusakan terhadap dokumen-dokumen penting ini semakin meningkat. Kerusakan yang timbul akan mengakibatkan berkurang bahkan hilangnya nilai dari dokumen tersebut. Solusi yang dapat diambil perusahaan adalah dengan mengansuransikan atau dengan menyimpannya di bank, karena bank mempunyai fasilitas untuk menyimpan dokumen berharga yang dikenal dengan *Safe Deposit Box (SDB)*. Seperti hal nya yang disebutkan dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 6, dimana bank menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga atau disebut juga dengan nama *safe deposit box (SDB)* atau Wadah amanah yang dapat di artikan kotak untuk menyimpan harta atau barang dan dokumen maupun surat-surat berharga. Jasa ini juga dikenal dengan nama *safe loket*.

Safe Deposit Box berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.

Safe Deposit Box sangat aman dari berbagai hal seperti pencurian, banjir dan kebakaran. Untuk membuka *Safe Deposit Box* harus dilakukan dengan menggunakan dua buah anak kunci, yaitu kunci unit (kedua) yang diserahkan kepada nasabah dan kunci masternya (utama) tetap dipegang bank. Jika salah satu kunci baik yang dipegang oleh bank maupun nasabah hilang maka, *Safe Deposit Box* tidak dapat dibuka dan harus dibongkar.

Namun, dibalik keunggulan yang dimiliki *Safe Deposit Box (SDB)*, sebagian masyarakat belum mengetahui akan salah satu jasa bank ini, apalagi tentang prosedur penyewaan, dan ditambah lagi jasa ini bukan hanya dimiliki oleh satu Bank, tetapi hampir semua bank baik itu umum(konvensional) ataupun Bank non-konvensional, sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat guna meningkatkan baik itu mutu dan kualitas pelayan sehingga bisa bersaing dengan bank lain nya dalam menarik nasabah guna mendapatkan keuntungan (*fee based*) yang diharapkan dari jasa *Safe Deposit Box (SDB)*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas pengelolaan dan prosedur penyewaan *Safe Deposit Box (SDB)* di bank Umum (konvensional), tepatnya pada Bank Nagari Cabang Utama Padang sebagai salah satu bank umum (konvensional) yang memiliki Fasilitas *Safe Deposit Box* yang akan menjamin keutuhan dan kerahasiaan barangbarang/ surat berharga yang disimpan oleh nasabah. Atas dasar latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka penulis memutuskan untuk membahas dan mengangkat ke dalam laporan kerja praktek atau magang yang diberi judul :

“PENGELOLAAN DAN PROSEDUR PENYEWAAN *SAFE DEPOSIT BOX* PADA BANK NAGARI CABANG UTAMA PADANG”

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penyewaan *Safe Deposit Box* yang ada pada Bank Nagari Cabang Utama Padang ?
2. Dalam penyewaan *Safe Deposit Box* apa kendala yang dihadapi, dan cara mengatasi kendala tersebut pada Bank Nagari Cabang Utama Padang ?
3. Bagaimana perkembangan *Safe Deposit Box* pada Bank Nagari Cabang Utama Padang ?
4. Bagaimana bentuk pengelolaan yang dilakukan terhadap jasa *Safe deposit Box* oleh Bank Nagari Cabang Utama Padang untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pada jasa tersebut ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka yang akan menjadi tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur yang harus dilewati untuk menyewa *Safe Deposit Box* yang ada pada Bank Nagari Cabang Utama Padang mulai dari pembukaan sewa, perpanjangan sewa, sampai penutupan sewa *Safe Deposit Box*.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pihak Bank Nagari dalam menyewakan Jasa *Safe Deposit Box* disertai dengan cara pengendalian terhadap kendala tersebut.
3. Untuk mengetahui perkembangan dari jasa *Safe Deposit Box* pada Bank Nagari dari tahun ke tahun, mulai dari perkembangan jumlah box sampai type box yang disediakan di Bank Nagari dalam Jasa penyewaan *Safe Deposit Box*.
4. Untuk mengetahui Pengelolaan yang dilakukan pihak Bank Nagari Cabang Utama Padang terhadap Jasa *Safe Deposit Box* guna meningkatkan mutu dan fasilitas dari jasa *Safe Deposit Box*.

1.4 Metode Penelitian

Dalam penulisan Laporan ini, penulis menerapkan metode penelitian lapangan dimana penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan prosedur penyewaan *Safe Deposit Box*. Adapun dalam pemilihan tempat penelitian dan magang, penulis memilih PT. Bank Nagari Padang. Penulis juga berharap dalam pemilihan tempat penelitian dan magang ini dapat mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

Sesuai dengan kebijakan fakultas yang memberikan kriteria tempat-tempat magang bagi mahasiswa, maka penulis merasa perlu mencari tempat yang sesuai dengan jurusan penulis dalam hal ini adalah Jurusan Keuangan Perbankan.

Berdasarkan hal diatas penulis berusaha mencari tempat untuk mengakomodasikan keinginan penulis akan pemenuhan praktek pengelolaan atau manajemen dalam perusahaan. Pada akhirnya perusahaan yang menjadi pilihan penulis adalah PT. Bank Nagari Padang. Adapun pelaksanaan ataupun waktu yang penulis laksanakan dalam kegiatan magang, berlangsung selama 40 hari kerja yang telah menjadi ketetapan dari pihak akademik.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dan susunan laporan ini, maka berikut ini dikemukakan sistematika dari masing-masing bab yakni:

Bab I : Pendahuluan

Yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistem penulisan laporan.

Bab II : Landasan teori

Yang berisikan pengertian Bank,, jenis bank, fungsi bank, kegiatan bank umum, jasa-jasa pada bank umum, pengertian pengelolaan dan prosedur, pengertian *Safe Deposit Box*, jenis barang yang dapat disimpan pada *Safe Deposit Box*, jenis kunci *Safe Deposit Box*, hal yang diperhatikan dalam pelayanan jasa *Safe Deposit Box*, manfaat *Safe Deposit Box*, keuntungan dan kelemahan dari Jasa *Safe Deposit Box*.

Bab III : Gambaran Umum Bank Nagari Cabang Utama Padang.

Membahas latar belakang Bank Nagari, membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, budaya perusahaan, struktur organisasi, dan produk-produk pada bank tersebut.

Bab IV : Pembahasan

Pembahasan tentang prosedur penyewaan *Safe Deposit Box* pada Bank Nagari Cabang Utama Padang, kendala dan cara mengatasi permasalahan pada SDB, dan pengelolaan terhadap jasa ini, serta perkembangannya pada 4 (empat) tahun terakhir.

Bab V : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan oleh penulis.

